



SISTEM SATU PINTU BUS WISATA BISA DIADOPSI DAERAH LAIN

Efektif Diterapkan Saat Nataru

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengusulkan kebijakan pengaturan arus masuk bus pariwisata one gate system yang sudah dilaksanakan di kota tersebut sejak 23 Oktober bisa diterapkan di kota-kota lain terutama saat menghadapi libur Natal dan Tahun Baru 2022.

"Kami usulkan agar kota-kota lain juga bisa menerapkan one gate system ini. Harapannya, arus bus pariwisata bisa diatur dan tercipta pariwisata yang sehat," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Senin (8/11).

Dalam kebijakan one gate system yang dijalankan di Kota Yogyakarta, seluruh kendaraan pariwisata baik bus pariwisata berukuran kecil hingga besar yang ingin masuk ke Yogyakarta diwajibkan menjalani skrining di Terminal Giwangan.

Skrining dilakukan untuk memastikan seluruh wisatawan sudah menjalani vaksinasi Covid-19 minimal dosis pertama. "Kami belum sampai ke aturan untuk pemeriksaan hasil negatif tes Covid-19," katanya.

Bus pariwisata akan mendapat stiker sebagai tanda lolos verifikasi dan diizinkan masuk ke Kota Yogyakarta. Selain itu, bus juga akan mendapat kartu akses parkir di salah satu tempat

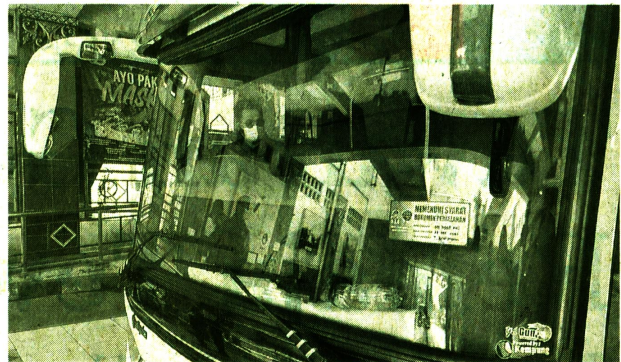
husus parkir (TKP) bus pariwisata.

Sejak 23 Oktober, total jumlah bus pariwisata yang mengakses Terminal Giwangan tercatat 983 armada dengan 28 di antaranya dinyatakan tidak lolos skrining karena sebagian besar penumpang atau wisatawan tidak bisa menunjukkan bukti sudah divaksin.

Bus yang tidak mendapat stiker dilarang masuk Yogyakarta akan otomatis tidak mendapat kartu untuk mengakses TKP pariwisata. "Traffic tertinggi tercatat terjadi pada Minggu (7/11) dengan 245 bus pariwisata mengakses Terminal Giwangan dan 10 armada di antaranya tidak lolos skrining," katanya.

Jika kebijakan one gate system diterapkan di kota-kota lain, Heroe menyebutkan akan memberikan jaminan kepada siapapun yang datang sudah dalam kondisi sehat dan saat kembali ke kota asal juga dalam kondisi sehat.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif me-



ANTARA/EKAAR

Dokumentasi - Bus pariwisata yang sudah mendapat stiker lolos skrining di Terminal Giwangan Yogyakarta sehingga diizinkan masuk ke Kota Yogyakarta (23/10).

ngatakan, kebijakan one gate system yang baru berjalan sekitar dua pekan tersebut masih membutuhkan pembiasaan bagi pelaku angkutan wisata.

Meskipun demikian, penggunaan tempat parkir juga dibatasi maksimal tiga jam sebagai upaya membatasi jumlah wisatawan yang datang, khususnya

di kawasan Maliobo yang menjadi pusat kunjungan wisatawan di Yogyakarta.

"Saat sudah mendapat izin masuk Yogyakarta, maka bus pariwisata diminta segera masuk ke TKP karena durasi parkirnya sudah akan terhitung. Lebih baik tidak mampir di tempat lain terlebih dulu," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005